

PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Winarno¹, Fitriawati¹

¹Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Borneo Tarakan
e-mail: Winarnovisit@gmail.com, Fitriwania@gmail.com

Abstrak

Sebagian besar guru bahasa Inggris SMP di Tarakan mengalami kesulitan dalam menghasilkan karya ilmiah seperti penelitian tindakan kelas (PTK). Karya tulis ilmiah merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh para guru ketika guru tersebut hendak mengajukan kenaikan pangkat, seperti dari golongan IV/a ke IV/b. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan kompetensi guru bahasa Inggris SMP di Tarakan dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Workshop ini memberikan manfaat bagi guru Bahasa Inggris SMP dalam mengatasi permasalahan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah (PTK) yang digunakan untuk memenuhi syarat kenaikan pangkat dan meningkatkan profesionalisme guru Bahasa Inggris. Peserta kegiatan ini adalah guru Bahasa Inggris SMP di Tarakan yang tergabung dalam forum guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Workshop PTK dilaksanakan selama tiga hari di ruang pertemuan SMPN 1 Tarakan. Pelatihan dan bimbingan dilakukan untuk mencapai tujuan program. Para guru bahasa Inggris dilatih dan dibimbing bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas. Hasil dari program tersebut guru bahasa Inggris mampu melakukan penelitian tindakan kelas.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Penelitian Tindakan Kelas

Abstract

Most of the English teachers of Junior High School in Tarakan have difficulties in producing scientific papers such as classroom action research (CAR). Scientific writing is one of the requirements that must be faced by the teachers when they want to apply for a promotion, such as from IV/a to IV/b. The purpose of the program is to develop the competencies of English teachers in Tarakan to conduct classroom action research. This workshop provides some benefits for the English teachers of Junior High School to solve problems in compiling scientific writing (CAR) which is used to fulfil the requirements for promotion and increasing English teacher's professionalism. The subjects of the program are English teachers of Junior High School in Tarakan who are members of the English subject teacher forum. The *workshop* was held for three days. It was conducted in the meeting room of SMPN 1 Tarakan. Training and guidance were conducted to achieve the goals of the program. The English teachers were trained and guided how to conduct classroom action research. The result of the program that English teachers were able to carry out classroom action research.

Keywords: Teacher Professionalism, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Menghasilkan karya ilmiah memiliki peranan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 yang menyatakan bahwa salah satu indikator guru profesional adalah mampu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan tindakan yang terencana serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut (Wina Wijaya, 2013). Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan profesionalisme guru dan sekaligus dapat mengatasi permasalahan belajar siswa di kelas.

Forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) merupakan suatu forum kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis yang berada pada satu sekolah, wilayah, kabupaten/kota, dan propinsi. Forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dapat diikuti oleh semua guru mata pelajaran, baik yang berstatus PNS maupun non-PNS. Melalui forum MGMP para guru dalam satu mata pelajaran dapat mendiskusikan berbagai permasalahan serta mencari solusi pemecahannya.

Hasil wawancara dengan Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP kota Tarakan, di tinjau darisudut kepangkatan, sebagian besar guru memiliki permasalahan kenaikan pangkat guru khususnya dari golongan

IV/a ke IV/b. Hal ini disebabkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya tulis masih lemah. Padahal menghasilkan karya tulis menjadi salah satu syarat kenaikan pangkat. Kesulitan utama yang dihadapi para guru untuk naik pangkat adalah sulitnya mengumpulkan angka kredit pada komponen penulisan karya ilmiah. Sebagian besar guru bahasa Inggris SMP belum dapat menghasilkan karya ilmiah. Kemampuan menyusun karya tulis masih rendah. Rendahnya kemampuan menghasilkan karya tulis antara lain: (1) Beberapa guru telah mengikuti berbagai bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah namun penerapannya lemah, (2) Guru mengalami kesulitan untuk menemukan ide dan gagasan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, (3) Belum tercipta budaya akademik khususnya dalam penulisan karya tulis, (4) Belum muncul kesadaran guru untuk melakukan penelitian atau publikasi ilmiah.

FKIP Universitas Borneo Tarakan mempunyai dosen yang memiliki kemampuan yang baik dalam penyusunan karya tulis ilmiah atau melakukan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh guru maka dosen-dosen FKIP Universitas Borneo Tarakan menyusun kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk *workshop* PTK bagi guru bahasa Inggris SMP di kota Tarakan.

Workshop PTK yang diadakan oleh FKIP Universitas Borneo Tarakan sebagai bentuk kerjasama dengan Forum MGMP guru bahasa Inggris SMP di kota Tarakan. Melalui *workshop* (PTK), guru-guru diharapkan mempunyai kompetensi dalam penyusunan karya tulis dan mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas, Pada akhirnya, kualitas proses pembelajaran meningkat yang membawa dampak terhadap peningkatan hasil belajar.

METODE

Metode kegiatan diterapkan adalah *workshop*, memadukan beberapa strategi seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan juga bimbingan kepada peserta *workshop*. *Workshop* adalah kegiatan dimana dalam kegiatan tersebut terdapat orang-orang yang memiliki keahlian tertentu, berkumpul lalu membahas permasalahan dan memberi pengajaran/pelatihan kepada peserta *workshop*. Dapat dikatakan juga bahwa *workshop* yaitu memberi pengajaran/pelatihan kepada para peserta mengenai teori dan juga praktek. Fokus kegiatan adalah *workshop* penelitian tindakan kelas.

Workshop penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi kepada peserta *workshop* untuk menanamkan pemahaman secara komprehensif, kecakapandan keterampilan menulis proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Selanjutnya, tim pelaksana juga memberikan pendampingan kepada peserta dalam menyusun rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Pendampingan ini diberikan kepada peserta selama pelaksanaan kegiatan *workshop* berlangsung. Para peserta juga diberikan kesempatan untuk tetap dapat melakukan konsultasi kepenulisan penelitian tindakan kelas (PTK).

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *workshop* ini meliputi persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan kegiatan penutup pelaksanaan pengabdian.

1. Persiapan Kegiatan

Aktivitas yang dilaksanakan oleh pada tahap persiapan kegiatan adalah a). berkoordinasi dengan mitra, Ketua forum MGMP Bahasa Inggris SMP kota Tarakan untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan dan alat-alat/bahan penunjang yang diperlukan di kegiatan, b). Menyusun jadwal *workshop*, c). Menentukan materi *workshop*, d). Menentukan narasumber *workshop*.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Aktivitas yang dilaksanakan oleh tim pengabdian pada tahap pelaksanaan kegiatan adalah memberi materi *workshop* PTK (teori dan praktek). Pada setiap penyampaian materi oleh narasumber, peserta diberi kesempatan melakukan dialog interaktif, diskusi dan Tanya- jawab. Sesuai dengan jadwal kegiatan, penyampaian materi PTK dilakukan di hari pertamakegiatan. Pada hari kedua dan hari ketiga, peserta diminta untuk latihan praktek menyusun proposal PTK sesuai dengan pembagian kelompoknya. Narasumber dibantu oleh fasilitator *workshop* melakukan pendampingan dan bimbingan selama kegiatan *workshop* PTK berlangsung.

3. Kegiatan penutup *workshop*

Aktivitas yang dilaksanakan oleh pada tahap kegiatan penutup workshop adalah melaksanakan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini dilaksanakan untuk memperoleh masukan, saran dari peserta kegiatan workshop. Saran dari peserta antara lain a) supaya kegiatan *workshop* PTK diperpanjang waktunya atau pertemuan ditambah, b) melaksanakan workshop sejenis dalam waktu yang tidak terlalu lama untuk menjaga motivasi dan semangat guru, c) membantu dan memfasilitasi kegiatan penyusunan artikel penelitian, d) membantu dan memfasilitasi publikasi artikel pada jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Pada 20 Juli 2020 tim melakukan diskusi awal dengan ketua Forum MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) bahasa Inggris SMP tentang kegiatan pengabdian workshop PTK. Selanjutnya ketua tim melakukan koordinasi kembali untuk mematangkan kegiatan workshop penelitian tindakan kelas (PTK) seperti penentuan jadwal pelaksanaan workshop PTK, tempat pelaksanaan workshop PTK, dan alat-alat penunjang yang diperlukan pada kegiatan *workshop* PTK.

Hasil koordinasi dengan mitra (ketua Forum MGMP Bahasa Inggris SMP kota Tarakan) adalah kegiatan workshop PTK dilaksanakan pada 8-10 Agustus 2020 bertempat di ruang pertemuan SMP Negeri 1 Tarakan dan mitra berpartisipasi sebagai berikut: a) menyediakan tempat *workshop* PTK, b) menyediakan kursi, meja, papan tulis dan perlengkapan presentasi seperti LCD, dan c) menyiapkan perlengkapan *sound system*.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan workshop dilakukan sesuai rencana dengan terlebih dahulu mencermati persiapan kegiatan yang dipandang sudah baik. Pada tahap ini Tim pengabdian melaksanakan kegiatan workshop PTK sebagaimana rencana yang telah disusun sebelumnya.

Sesuai dengan rencana bahwa peserta yang terlibat dalam kegiatan *workshop* ini adalah 2 guru bahasa Inggris perwakilan dari setiap SMP negeri atau swasta dengan jumlah peserta 30 orang. Kegiatan *workshop* PTK dilaksanakan bertempat di ruang pertemuan SMP Negeri 1 Tarakan. Pelaksanaan kegiatan workshop PTK berlangsung dari 8 s.d 10 Agustus 2020.



Gambar 1. Sambutan Wakil Dekan FKIP Universitas Borneo Tarakan(Sumber: Dokumentasi Tim)

Pada acara pembukaan kegiatan workshop PTK dihadiri oleh tim pengabdian, wakil dekan FKIP Universitas Borneo Tarakan, narasumber, ketua dan pengurus MGMP bahasa Inggris SMP. Dalam sambutan nya, ketua tim pengabdian menjelaskan kepada peserta dan workshop dan undangan tentang tujuan dan dasar serta teknis kegiatan. Wakil dekan FKIP universitas Borneo Tarakan dalam sambutan nya menyampaikan apresiasi yang baik kepada tim pengabdian dan forum MGMP bahasa Inggris SMP kota Tarakan atas terlaksanaan kegiatan workshop PTK ini sebagai wujud nyata kemitraan. Harapannya pelaksanaan kegiatan tidak berhenti pada kegiatan workshop PTK ini. Semoga dikemudian hari terdapat kegiatan-kegiatan lainnya. Di samping itu wakil dekan FKIP Universitas Borneo Tarakan memberikan dukungan dan dorongan kepada guru untuk mengikuti workshop PTK yang diadakan oleh tim pengabdian FKIP Universtas Borneo Tarakan dengan sebaik-baiknya. Ketua MGMP dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian dan menyambut kegiatan workshop PTK dengan sangat antusias dan juga memberikan motivasi kepada guru-guru agar mengikuti kegiatan workshop dengan sebaik-baiknya. Harapannya persoalan guru yang dihadapi dalam penyusunan karya tulis ilmiah dapat diatasi dengan baik. Selanjutnya ketua forum MGMP membuka secara resmi kegiatan workshop PTK. Kemudian acara pembukaan ditutup dengan doa yang disampaikan oleh wakil peserta workshop.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber
(Sumber: Dokumentasi Tim)

Dalam pelaksanaan workshop PTK, pada sesi praktik peserta dilatih dan dibimbing oleh narasumber dibantu oleh fasilitator dalam penyusunan rancangan PTK. Adapun materi-materi workshop yang disampaikan oleh narasumber adalah sebagai berikut:

- a) Hakekat dan model penelitian tindakan kelas
- b) Langkah-langkah PTK
- c) Kajian literatur/teori untuk penelitian
- d) Pengembangan instrumen penelitian tindakan kelas
- e) Teknik penyusunan proposal PTK
- f) Jenis publikasi ilmiah dan bukti fisiknya.



Gambar 3. Narasumber diskusi interaktif dengan peserta Workshop PTK(Sumber: Dokumentasi Tim)



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Narasumber (Sumber: Dokumentasi Tim)



Gambar 5. Penyampaian Materi oleh Narasumber
(Sumber: Dokumentasi Tim)

Pada setiap penyampaian materi oleh narasumber, peserta diberi kesempatan melakukan dialog interaktif, diskusi dan Tanya-jawab. Sesuai dengan *rundown* kegiatan, penyampaian materi PTK dilakukan di hari pertama kegiatan.



Gambar 6. Penyampaian Pendapat dan Pertanyaan Peserta Workshop
(Sumber: Dokumentasi Tim)



Gambar 7. Penyampaian pendapat dan pertanyaan peserta workshop
(Sumber: Dokumentasi Tim)

Pada hari kedua dan hari ketiga, peserta diminta untuk latihan praktek menyusun proposal PTK di kelompoknya masing-masing. Narasumber dan fasilitator melakukan pendampingan dan bimbingan selama peserta melakukan praktik menyusun rancangan PTK. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil rancangan PTK agar memperoleh saran perbaikan dari peserta workshop.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan menerima langsung masukan, saran dari para peserta kegiatan workshop. Saran dari peserta antara lain a) supaya kegiatan *workshop* PTK diperpanjang waktunya atau pertemuan ditambah, b) agar melaksanakan workshop sejenis dalam waktu yang tidak terlalu lama untuk menjaga motivasi dan semangat guru yang telah meningkat ini, c) agar membantu dan memfasilitasi penerbitan artikel penelitian pada jurnal ilmiah.

Hasil evaluasi tim pengabdian terhadap peserta dan intern tim antara lain: a) kompetensi guru dalam penelitian tindakan kelas masih bervariasi. Ada guru yang sudah mempunyai kompetensi yang baik bahkan ada seorang guru yang sudah menjadi bagian dari tim penilai PAK guru. Ada juga guru yang masih rendah kompetensinya dalam penelitian, b) Beberapa guru masih kurang dalam penguasaan teknologi informasi, c) Beberapa guru masih belum keluar dari zona nyaman, artinya guru tersebut masih puas dengan keadaannya sekarang, d) para guru masih tersita waktunya dalam pekerjaan administrasi penyusunan silabus, RPP dan administrasi sekolah lainnya, e) tim perlu menyempurnakan materi, melengkapi dengan contoh-contohnya, f) bimbingan perlu disempurnakan seperti bimbingan terstruktur.

SIMPULAN

Kegiatan workshop penelitian tindakan kelas terlaksana dengan baik dan lancar. Guru-guru mengikuti kegiatan ini dengan baik dan serius. Kegiatan workshop ini memberikan manfaat bagi guru dalam mengatasi permasalahan dalam menyusun proposal karya tulis ilmiah (PTK) yang dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat dan meningkatnya profesionalisme guru. Diakhir kegiatan, hanya

sebagian kecil guru yang memiliki kemampuan membuat proposal PTK. Sebagian besar guru masih belum terbiasa melakukan PTK. Namun demikian motivasi para guru dalam melakukan PTK meningkat. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dari pemangku kepentingan di bidang pendidikan agar profesionalisme guru melalui penelitian dapat terwujud.

SARAN

Kegiatan workshop terlaksana dengan baik dan lancar. Adanya kegiatan yang lebih lanjut sangat diperlukan untuk menjaga semangat guru-guru dalam melaksanakan penelitian tetap membara. Kegiatan lanjutan tersebut seperti diseminasi kegiatan kepada teman sejawat, kolaborasi penelitian atau kegiatan lainnya. Di samping itu, untuk menjaga semangat guru dalam melakukan PTK, maka sudah seharusnya stakeholder memberikan dorongan kepada guru-guru dalam melakukan PTK seperti pemberian reward atau fasilitas penelitian lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya pengabdian ini, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan semua pihak sehingga kegiatan workshop penelitian tindakan kelas dapat terlaksana dengan baik. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan dana pengabdian, dan juga ketua Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta guru-guru bahasa Inggris SMP di Kota Tarakan dan Kepala SMP Negeri 1 Tarakan yang telah menyediakan tempat dan fasilitas pendukung workshop ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Depdiknas. 2001. *Petunjuk praktis pengembangan profesi bagi jabatan fungsional guru*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.